

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
BERBANTUAN *QUESTION CARD* TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIS SISWA KELAS 5 SDN 008/XI
KOTA SUNGAI PENUH**

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:
VIOLLA DEVANA
NPM: 2110013411179



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH
DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU**

PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BUNGHATTA

PADANG

2025

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Viola Devana
NPM : 2110013411179
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model *Problem Based Learning* berbantuan
Question Card terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah
Matematis Siswa Kelas V SDN 008/XI Kota Sungai Penuh

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Ira Rahmayuni Jusar, S.Si. M.Pd

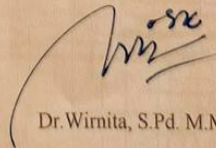
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

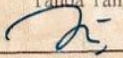


Dr. Wirmita, S.Pd. M.M

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

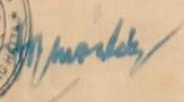
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Selasa tanggal Delapan Belas bulan Maret tahun Dua Ribu Dua Puluh lima bagi :

Nama Mahasiswa : Viola Devana
NPM : 2110013411179
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model *Problem Based Learning* berbantuan *Question Card* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas V SDN 008/XI Kota Sungai Penuh

Nama	Tanda Tangan
1. Ira Rahmayuni Jusar, S.Si. M.Pd	: 
2. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd	: 
3. Dr. Rieke Alyusfitri, M.Si	: 

Mengetahui,



Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi


Dr. Wirmita, S.Pd. M.M

SURAT PERNYATAAN

Nama : Viola Devana
NPM : 2110013411179
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengarus Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Question Card Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas V SDN 008/XI Kota Sungai Penuh.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikutikata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 12 Maret 2025

Saya yang menyatakan



Viola Devana

**Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan
Question Card Terhadap Kemampuan Pemecahan
Masalah Matematis Siswa Kelas V SDN 008/XI
Kota Sungai Penuh**

Violla Devana¹, Ira Rahmayuni Jusar¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta
E-mail : violladevana7@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemecahan masalah Matematis siswa kelas V SD Negeri 008/XI Kota Sungai Penuh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan *Question Card* pada pembelajaran matematika kelas V SD Negeri 008/XI Kota Sungai Penuh. Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain “*posttest-only control design*”. Populasi penelitian ini yaitu seluruh kelas V SD Negeri 008/XI Kota Sungai Penuh dan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*, dari hasil sampel yang telah dilakukan didapatkan hasil kelas VA sebagai kelas kontrol dan VB sebagai kelas eksperimen. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan tes, berupa pertanyaan soal essay. Tes yang didapatkan berupa kemampuan pemecahan masalah yang didapat melalui tes akhir dalam bentuk soal essay. Berdasarkan tes akhir diperoleh bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu 71,83 untuk kelas eksperimen dan 55 untuk kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dari hasil uji-t dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh. $t_{hitung} 3.489$ dan $t_{tabel} 2,228$ ini artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan penggunaan Model *Problem Based Learning* berbantuan *Question Card* Berpengaruh terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas V SDN 008/XI Kota Sungai Penuh Tahun Ajaran 2025/2026. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disarankan agar Model *Problem Based Learning* berbantuan *Question Card* dapat digunakan guru untuk proses belajar mengajar.

Kata Kunci : *Problem Based Learning, Question Card*, Kemampuan Pemecahan Masalah, Matematis

KATAPENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan karunia, nikmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan *Question Card* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas V SDN 008/XI Kota Sungai Penuh”. Shalawat dan salam senantiasa disampaikan pada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan setiap sikap dan Tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Ira Rahmayuni Jusar S.Si,M.Pd, selaku Dosen Pembimbing
2. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd sebagai penguji 1, Wakil Dekan dan Ibu Dr.Rieke Alyusfitri,S.Si.M.Si sebagai penguji 2.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.

4. Ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum., sebagai Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Bapak/Ibu staf pengajar Program Studi PGSD FKIP Universitas BungHatta.
6. Ibu Yenti Elia, S.Pd selaku Kepala SD Negeri 008/XI Kota Sungai Penuh yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.
7. Bapak Fahminakri, S.Pd selaku guru kelas VA dan Ibu Ricky Anggraini selaku guru kelas VB SD Negeri 008/XI Kota Sungai Penuh yang telah membimbing dan membantu penulis selama penelitian.
8. Terimakasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua Ayah (Jahdi), Ibu (Elyarti), Abang (Olga Egi Pratama), dan (Agung Tri Yunwar) serta keluarga besar yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dukungan baik moril maupun materil.
9. Sahabat-sahabat baikku, Meci watul H, Anggel Natasya. Terimakasih untuk selalu kebersamaan dan berjuang bersama di dunia perkuliahan ini. Terimakasih telah menyediakan pundak untuk menangis dan memberikan bantuan ketika penulis membutuhkan.

Akhir kata, peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti, semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, Februari 2025

Violla Devana

DAFTAR ISI

LAMPIRAN PENGESAHAN SKIRIPSI.....	
LAMPIRAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	
SURAT PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A... Latar Belakang Masalah.....	1
B... Identifikasi Masalah.....	6
C... Pembatasan Masalah.....	6
D... Rumusan Masalah.....	7
E... Tujuan Penelitian.....	7
F... Manfaat Penelitian.....	7
BAB II PEMBAHASAN.....	10
A.... Kajian Teori.....	10
1.. Pembelajaran Matematika SD.....	10
a.. Pengertian Pembelajaran Matematika.....	10
b.. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	11
2.. Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	12
a.... Pengertian Model Pembelajaran.....	12
b.... Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i>	13
c.... Langkah-Langkah Model <i>Problem Based Learning</i>	15
d.... Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	17
3.. Media Question Card	19
a.. Pengertian Media Pembelajaran.....	19
b.. Pengertian Media Question Card.....	20
c.. Langkah-Langkah Media Question Card.....	21
d.. Kelebihan dan Kelemahan Media Question Card.....	23
4.. Model PBL berbantuan Question Card.....	24
5.. Kemampuan Pemecahan Masalah	28
a.. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah.....	28
b.. Langkah-Langkah Kemampuan Pemecahan Masalah.....	29
B... Penelitian Relevan.....	31
C... Kerangka konseptual.....	34
D... Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A... Jenis Penelitian.....	39
B... Populasi dan Sampel.....	39
1.... Populasi.....	39

2.... Sampel.....	41
C... Jenis Data.....	42
D... Teknik Pengambilan Data.....	42
E... Instrumen Penelitian.....	43
a.... Validitas Isi.....	45
b.... Uji Coba Tes.....	45
c.... Taraf kesukaran.....	45
d.... Daya pembeda.....	46
e.... Realibilitas.....	47
F... Teknik Analisis Data.....	48
1.... Uji Prasyarat Analisis.....	49
a.... Uji Normalitas.....	49
b.... Uji Homogenitas.....	50
c.... Uji Hipotesis.....	51
G... Jadwal Penelitian.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian.....	54
1.... Analisis Data Kemampuan Pemecahan Masalah.....	56
B. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1..Jenis Penelitian.....	39
2....Populasi Siswa Kelas V SDN 008/XI Kota Sungai Penuh Tahun Pembelajaran 2024/2025.....	39
3....Rubrik Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	44
4....Klasifikasi validitas.....	45
5....Kriteria Indeks Kesukaran Instrumen Tes.....	46
6....Daya Pembeda.....	47
7....Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas.....	48
8....Tingkat kesukaran butir soal essay.....	57
9....Kriteria validasi butir soal tes essay.....	57
10..Uji reabilitas soal essay.....	59
11..Hasil uji normalitas tes akhir kelas sampel.....	63
12..Hasil uji homogenitas tes akhir kelas sampel.....	63
13..Hasil Uji-t kelas sampel.....	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I..... Nilai Ujian Sumatif Tengah Semester 1 Matematika kelas V SDN 008/XI Kota Sungai Penuh Tahun Pelajaran 2023/2024.....	68
II..... Uji Normalitas Ujian Sumatif Tengah Semester I Siswa Kelas V	70
III..... Uji Homogenitas Ujian Sumatif Tengah Semester I Siswa Kelas V...	102
IV..... Uji Kesamaan Rata-rata Kedua Kelas Sampel.....	134
V..... Modul Ajar Kelas Eksperimen.....	138
VI..... Modul Ajar Kelas Kontrol.....	139
VII..... Materi Ajar.....	143
VIII..... Lembar kerja peserta didik.....	153
IX..... Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes.....	155
X..... Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	156
XI..... Analisis Validasi Soal Uji Coba Tes.....	160
XII..... Analisis Indeks Daya Pembeda Soal Uji Coba Tes.....	163
XIII..... Hasil Analisis Soal Uji Coba Tes.....	166
XIV..... Kisi-Kisi Soal Essay Tes Akhir.....	167
XV..... Soal Tes Akhir Siswa.....	169
XVI..... Rubrik Penilaian Soal Essay Tes Akhir.....	171
XVII..... Rekapitulasi Nilai Tes Akhir Matematika Kelas VA Dan VB.....	172
XVIII..... Uji Normalitas Tes Akhir.....	179
XIX..... Uji Homogenitas Tes Akhir.....	181
XX..... Uji Hipotesis Tes Akhir.....	185
XXI..... Lembar Jawaban Soal Uji Coba Tes.....	186
XXII..... Lembar Jawaban Tes Akhir Siswa Kelas Eksperimen.....	188
XXIII..... Lembar Jawaban Tes Akhir Kelas Kontrol.....	192
XXIV..... Dokumentasi.....	200
XXV..... Lembar Surat.....	205
XXVI..... Lembar Tabel.....	209

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hasil Kerja Siswa Dalam Kemampuan Pemecahan Masalah.....	3
2. Bagan Kerangka Konseptual.....	36





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia dalam Peraturan Pemerintah (PP) No.4 Tahun 2022 Tentang Perubahan PP No. 57 Tahun 2021 mengenai Standar Nasional Pendidikan, salah satu mata pelajaran yang wajib dimuat pada pendidikan sekolah dasar dan menengah adalah matematika. Dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran dalam matematika adalah mengukur siswa agar mampu: 1) memahami konsep dan bentuk matematika, menerapkan konsep atau logaritma secara tepat, akurat, efisien, dan luwes dalam memecahkan sebuah masalah; 2) mendeskripsikan pola sifat matematika dalam bentuk penalaran, dapat mengembangkan atau manipulasi bentuk matematika ketika membangun suatu argumen, membuktikan, atau menginterpretasikan argumen dan pernyataan dalam matematika; 3) memecahkan sebuah masalah matematika yang termasuk kemampuan dalam memahami bentuk masalah, menentukan model permasalahan dan penyelesaian secara matematika, serta memberi solusi yang tepat; serta 4) mengkomunikasikan argumen atau ide dalam bentuk simbol, tabel, diagram, atau media lain.

Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh siswa dalam era

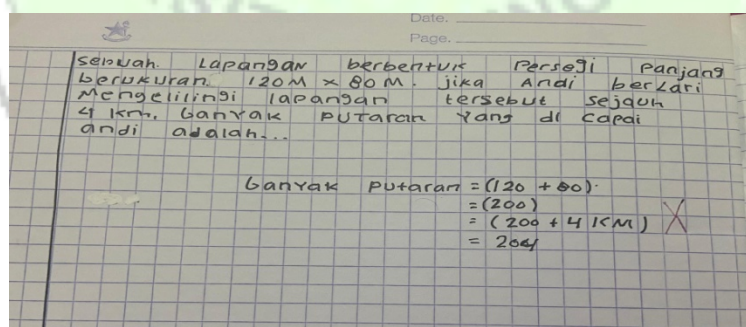
globalisasi. Kemampuan ini tidak hanya menjadi dasar untuk menyelesaikan permasalahan akademik, tetapi juga untuk menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari yang sering kali memerlukan kemampuan berpikir logis, kritis, dan analitis. Namun, berdasarkan berbagai penelitian, kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil survei internasional seperti *Programme for International Student Assessment* (PISA), yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa Indonesia dalam matematika masih berada di bawah rata-rata negara-negara lain.

Indonesia masih berada pada level bawah yaitu hanya sampai level 3 saja, sedangkan banyak siswa negara maju maupun berkembang lainnya menduduki level 4, 5, bahkan 6. Hal ini disebabkan oleh masih kurangnya kemampuan siswa-siswa Indonesia dalam pemecahan masalah yang meliputi mengidentifikasi, memahami dan menggunakan dasar-dasar matematika yang diperlukan seseorang dalam menghadapi kehidupan sehari-hari, sehingga perkembangan Indonesia pada setiap periode PISA belum menunjukkan hasil signifikan. Menunjukkan 55% siswa hanya mampu menyelesaikan soal matematikabertipe PISA pada level 3, 45% siswa hanya mampu menyelesaikan soal dibawah level 3.

Hasil survei PISA tidak hanya mencerminkan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika, tetapi juga menunjukkan

lemahnya kemampuan mereka dalam menerapkan konsep-konsep tersebut untuk menyelesaikan masalah kompleks. Banyak siswa yang hanya mampu menghafal rumus tanpa benar-benar memahami logika di baliknya.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 4 November 2024 di kelas VA dan 5 November di kelas VB SDN 08/XI Kota Sungai Penuh, menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum berlangsung optimal. Terlihat masih banyak siswa yang belum bisa dalam memecahkan masalah. Hal ini ditunjukkan masih banyak siswa yang mengalami masalah dalam menyelesaikan soal yang berbentuk pemecahan masalah dan belum sesuai dengan tahapan-tahapan dalam memperoleh hasil akhir dari soal-soal yang diberikan. Pada saat proses pembelajaran model yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga siswa tidak bersemangat dan suasana kelas menjadi bosan. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran banyaknya siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran.



sebuah lapangan berbentuk persegi panjang berukuran 120m x 80m. jika Andi berlari mengelilingi lapangan tersebut sejauh 4 km, banyak putaran yang di capai andi adalah...

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak Putaran} &= (120 + 80) \cdot \\
 &= (200) \\
 &= (200 + 4 \text{ km}) \quad \times \\
 &= 204
 \end{aligned}$$

Gambar 1 . Hasil Kerja Siswa dalam Kemampuan Pemecahan Masalah

Gambar 1 menunjukkan kurangnya kemampuan pemecahan masalah

pada siswa, terlihat siswa tidak menggunakan langkah-langkah yang seharusnya dilakukan saat menyelesaikan soal cerita. Sebagian besar siswa keliru saat menentukan strategi dalam menyelesaikan soal cerita. Jawaban siswa juga langsung pada jawaban akhir, tanpa adanya langkah diketahui, ditanyakan, dan kesimpulan dari jawaban. Siswa tidak menjawab dengan menggunakan diketahui, ditanya, dan jawaban siswa masih salah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SDN 008/XI Kota Sungai Penuh Bapak Fahminakri, S.,Pd bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang membutuhkan analisis mendalam. Guru menyatakan bahwa siswa cenderung hanya menghafal rumus tanpa memahami konsep dasar, sehingga mereka kesulitan menerapkan rumus tersebut pada situasi yang berbeda. Selain itu, guru juga mengungkapkan bahwa pembelajaran matematika yang dilakukan selama ini masih kurang menarik bagi siswa. Untuk mencapai tingkatan tersebut maka diperlukan peran guru dalam proses pembelajaran matematika. Supaya dapat mengubah pola pikir siswa, maka guru membutuhkan sebuah media dan model dalam pembelajaran yang menambah kemampuan siswa pada pembelajaran matematika.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti berdiskusi bersama guru dikelas V dan menyimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan perlu perbaikan dengan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika tersebut

menjadi perhatian guru agar dapat meningkatkannya. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V adalah dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Question Card*.

Menurut Anwar dan Jurotun (Aulia 2021:190) menyatakan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dalam kehidupan sehari-hari sebagai suatu konteks bagi siswa agar dapat belajar cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh dari materi pelajaran. Sedangkan menurut Wena (Selvi 2020:196) *Problem Based Learning* (PBL) merupakan sebuah model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan cara menghadapkan para peserta didik dengan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupan nyata dan peserta didik mencoba untuk memecahkan masalah tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik dengan pemberian masalah yang ada dalam kehidupan nyata dan peserta didik berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Penerapan model PBL dalam pelaksanaan penelitian ini dibantu dengan media kartu yang dinamakan *Question Card* agar pembelajaran yang dilakukan dapat lebih optimal. *Question Card* merupakan media visual yang berupa isi dari kartu ini yaitu berisi soal-soal tentang materi

yang akan diajarkan. Penggunaan media kartu ini merupakan sarana yang fungsi utamanya sebagai alat bantu untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Siswa ditugaskan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kartu soal secara berkelompok. Media *Question Card* memungkinkan siswa belajar lebih aktif dengan memainkan kartu soal, serta dapat menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul. “ **Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan *Question Card* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas V SDN 008/XI Kota Sungai Penuh**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi dilapangan masalah yang terdapat disekolah tersebut maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok, yaitu:

- 1) Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa
- 2) Guru belum maksimal menggunakan model pembelajaran yang variatif.
- 3) Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang kreatif.
- 4) Kurangnya pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal cerita yang diberikan guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka pembahasan pada penelitian ini adalah Pengaruh Model *Problem Based Learning* berbantuan *Question Card* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa kelas V di SDN 008/XI Kota Sungai Penuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yaitu:
“Apakah terdapat Pengaruh Model *Problem Based Learning* berbantuan media *Question Card* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran matematika kelas V SDN 008/XI Kota Sungai Penuh”?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Apakah terdapat Pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media *Question Card* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran matematika siswa kelas V SDN 008/XI Kota Sungai Penuh”.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan pembelajaran baik secara teoritis, praktis, maupun akademis.

1. Secara Teoritis

- 1) Dapat dijadikan sumber informasi mengenai penerapan *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SDN 008/XI Kota Sungai Penuh.
- 2) Dapat memberi referensi sebagai pertimbangan dan peningkatan untuk penelitian selanjutnya terkait implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan Media *Question Card* terhadap kemampuan pemecahan masalah.

2. Secara Praktis

1) Bagi Siswa

Melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan Media *Question Card* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran matematika, dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dapat mempermudah dan meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran matematika siswa kelas V SDN 008/XI Kota Sungai Penuh.

2) Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru di SDN 008/XI Kota Sungai Penuh untuk dapat memahami dan menerapkan model

pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan Media *Question Card* dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran matematika.

3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam perbaikan pengajaran matematika di SDN 008/XI Kota Sungai Penuh.



